

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Menurut Sugiyono (2014:2) memaparkan bahwa, “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khususnya yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.

Berdasarkan pemahaman tersebut, maka penelitian kualitatif sebagai suatu bentuk penelitian yang berusaha menggambarkan atau mendeskripsikan Pola Asuh Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak TK Kelas A PAUD Inggar Jaya Tahun Pelajaran 2020/2021.

B. Metode Dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan (Sugiyono, 2014: 2).

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah yaitu penelitian merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat

induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

Tujuan penulis memilih metode deskriptif yaitu supaya mendapatkan data deskriptif yang mengandung makna, berupa deskriptif terkait suatu fenomena atau peristiwa tentang Pola Asuh Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak TK Kelas A PAUD Inggar Jaya Tahun Pelajaran 2020/2021.

2. Bentuk Penelitian

Penelitian deskriptif menurut Surakhmad (Saebani & Sutisna, 218: 112) menyatakan bahwa penelitian deskriptif bertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Metode penelitian deskriptif lebih merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif diantaranya ialah penelitian yang menuturkan, menganalisis, dan mengklasifikasikan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Arikunto (2013: 172) mengatakan “ Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut adalah responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, baik pertanyaan lisan maupun tulisan. Dalam penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa subjek pada penelitian ini adalah Orang tua, Guru, dan peserta didik PAUD Inggar Jaya.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Pola Asuh Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak TK Kelas A PAUD Inggar Jaya Tahun Pelajaran 2020/2021.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2014: 225) “ Pengumpulan data dapat menggunakan dua sumber diantaranya sumber data primer dan data skunder” penelitian ini menggunakan dua sumber data tersebut.

1. Data Penelitian

Data merupakan bukti atau fakta dari suatu peristiwa yang digunakan sebagai bahan untuk memecahkan suatu permasalahan. Menurut Arikunto (2009: 161) “ Data adalah hasil pencatatan penelitian baik berupa fakta maupun angka. Menurut Sugiyono (2014: 225) “ Pengumpulan Data dapat menggunakan dua sumber diantaranya sumber data primer dan sumber data skunder”. Penelitian ini menggunakan dua sumber data tersebut.

2. Sumber Data Penelitian

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik PAUD Inggar Jaya yang berjumlah 4 orang peserta didik, dengan sumber data primer yang diteliti yaitu 3 peserta didik laki-laki dan 1 peserta didik perempuan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder penelitian ini mencakup dokumen, buku-buku dan dokumentasi.

E. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik diartikan sebagai cara yang dilakukan untuk mengumpulkan atau mendapatkan data dalam suatu penelitian. Sugiyono (2017: 308) mengemukakan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Ada beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

a. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara mengamati suatu tindakan secara langsung. Dalam proposal ini peneliti menggunakan teknik observasi langsung karena pada penelitian ini peneliti secara langsung mengamati langsung kegiatan di tempat penelitian. Sugiyono (2017: 172) menyatakan bahwa observasi digunakan bila objek penelitian bersifat perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, dan responden kecil.

Dalam penelitian ini observasi tidak ikut secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas dan observasi hanya mengamati proses pembelajaran. Observasi dalam penelitian ini dilakukan pada guru saat melakukan aktivitas mengajar dikelas dan observasi juga dilakukan untuk mengamati peserta didik dalam proses pembelajaran.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung merupakan cara komunikasi yang dilakukan dengan cara bertatap muka secara langsung dengan komunikasi atau responden. Dalam proposal ini wawancara adalah yang dimaksud sebagai teknik komunikasi langsung. Menurut Esterberg (Sugiyono, 2017: 317) menyatakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik. Wawancara digunakan bila digunakan bila ingin mengetahui hal-hal secara mendalam dari responden serta jumlah respondennya sedikit.

Wawancara ini berkaitan dengan berbagai topik yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini yang berfokus pada faktor-faktor penyebab peran pola asuh orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak kelompok bermain kelas A di PAUD Inggar Jaya. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan cara berdialog secara langsung dengan orang tua dan dengan guru kelas yang menjadi objek penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan.

c. Teknik Studi Dokumentasi

Teknik studi komunikasi merupakan cara pengumpulan data yang dilaksanakan dengan mengumpulkan bahan-bahan tertulis yang berkaitan dengan masalah penelitian, yang dapat berupa dokumen, buku-buku ataupun majalah. Menurut Sugiyono (2017: 329) “Dokumenter merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumen-dokumen yang dihimpun dan dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan berupa daftar nilai, maupun kehadiran peserta didik, beserta foto-foto kegiatan penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi

dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2017: 239).

2. Alat Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017: 148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang dialami. Berdasarkan teknik pengumpulan data maka dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi berfungsi untuk melihat secara langsung proses pembelajaran yang terjadi di kelas. Aspek yang diamati dalam penelitian ini adalah bagaimana guru memotivasi anak dalam belajar dan bagaimana motivasi anak secara individu selama mengikuti pelajaran yang sedang berlangsung. Lembar observasi dalam penelitian ini menggunakan skala *guttman*, yaitu menggunakan pedoman instrumen pengamatan dan memberi tanda *check* (✓) dengan pilihan jawaban Iya dan Tidak.

b. Lembar Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap orang tua dan guru dengan cara bertanya secara langsung untuk menanyakan hal yang tidak diamati saat pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan untuk mengetahui peran pola asuh orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak secara lebih mendalam.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data berupa dokumen adalah berupa catatan yang berhubungan dengan penelitian yang diperoleh dari data mengenai tempat penelitian dan lampiran yang mendukung penelitian serta foto selama kegiatan

penelitian berlangsung. Dokumen-dokumen yang mendukung penelitian ini yaitu nilai peserta didik, daftar nama peserta didik, dan daftar nama guru.

F. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2017: 363) uji keabsahan data kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah valid, reliabel dan obyektif. Keabsahan data merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk menguji derajat kepercayaan atau derajat kebenaran penelitian. Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian maka dilakukan dilakukan pengecekan dan pemeriksaan data. Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data dengan menggunakan kriteria tertentu, yaitu:

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Kredibilitas merupakan ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh dengan instrumen, yakni apakah instrumen itu sungguh-sungguh mengukur variabel yang ingin diteliti. Pada penelitian ini untuk mengukur kredibilitas peneliti menggunakan perpanjangan pengamatan. Sugiyono (2013: 270) menyatakan bahwa perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara, tes dan observasi untuk mendapatkan informasi yang benar di lapangan. Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.

2. Uji Keteralihan (*Transferability*)

Sugiyono (2013: 276) menyatakan bahwa uji *transferability* menunjukkan bahwa derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Berdasarkan

pemaparan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa uji *transferbility* yang digunakan harus berkenaan dengan pertanyaan yang diajukan guna mencapai hasil penelitian yang dapat digunakan dalam situasi lain. Sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti harus membuat laporannya secara terperinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

3. Uji Ketergantungan (*Dependability*)

Sugiyono (2013: 277) menyatakan bahwa suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *dependability* adalah kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk membuktikan bahwa seluruh rangkaian proses penelitian mulai dari menentukan fokus atau masalah, memasuki lapangan, mengumpulkan data, menganalisis data, sampai membuat suatu kesimpulan benar-benar dilakukan harus ditunjukkan oleh peneliti.

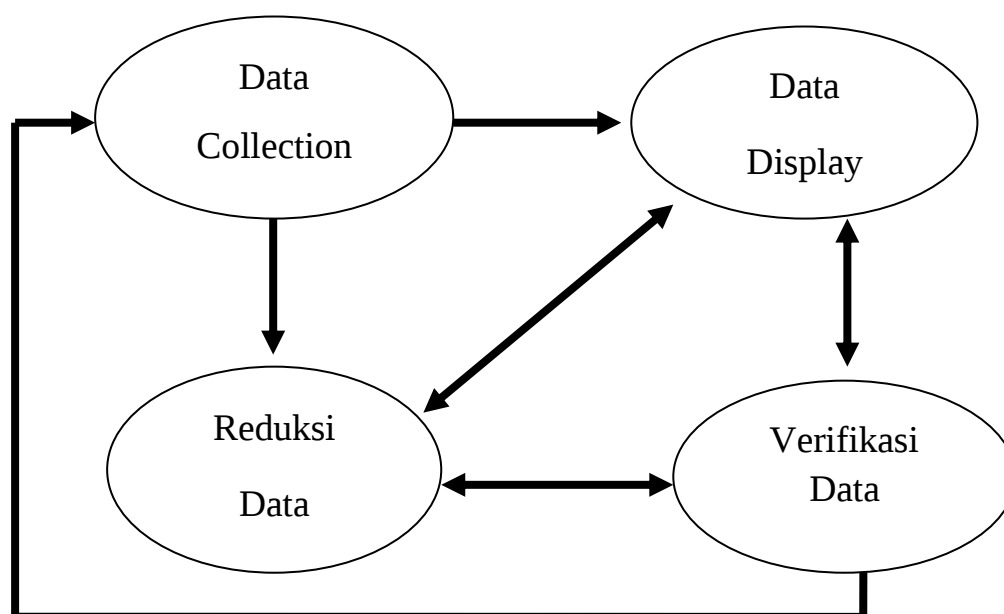
4. Uji Kepastian (*Konfirmability*)

Pengujian *konfirmability* juga disebut dengan obyektivitas penelitian. Sugiyono (2013: 277) menyatakan bahwa uji obyektivitas dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *konfirmability* atau kepastian adalah dapat tidaknya hasil penelitian dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Arikunto (2014: 53) Analisi data dan mengelola data adalah mengubah data mentah menjadi data yang bermakna yang mengarah pada kesimpulan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, yaitu analisis yang berdasarkan pada adanya hubungan semantik antar masalah penelitian. Analisis kualitatif dilaksanakan dengan tujuan agar peneliti mendapatkan makna data untuk menjawab masalah penelitian. Oleh karena itu, dalam analisis kualitatif data-data yang terkumpul perlu disistematisasikan, distrukturkan, disemantikkan, dan disintesiskan agar memiliki makna yang utuh.

Model lapangan ini menganalisis secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh sehingga peneliti benar-benar mendapatkan hasil yang sesuai dengan fakta lapangan tanpa adanya rekayasa. Langkah-langkah analisis terdiri dari 4 tahap seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut ini:



1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Tahap pengumpulana data adalah tahapan dimana peneliti mulai terjun ke lapangan dan mengumpulkan data. Dalam tahapan ini peneliti pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari, mencatat, merekam dan mengumpulkan data hasil wawancara, dokumentasi, angket dan observasi yang berhubungan dengan penelitian.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya nanti bila diperlukan (Sugiyono, 2017: 338).

Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan informasi mengenai hasil observasi, hasil wawancara dengan responden, hasil angket, serta kegiatan penelitian yang didokumentasikan sebagai data pendukung dalam penelitian ini.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun sehingga mempermudah untuk memahami apa yang sedang terjadi, serta merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut. Selain melalui penyajian data, maka data dapat terorganisasikan sehingga akan mudah dipahami.

Sajian data tersebut dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penulis tentang peran pola asuh orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak kelompok bermain kelas A PAUD Inggar Jaya.

4. Verifikasi (*Conclusion Darwing/Verification*)

Tahap penarikan kesimpulan adalah tahap yang sangat penting dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2017: 345) “kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak”. Karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian serta tidak ada bukti yang menunjang penelitian. Tetapi jika didukung oleh bukti yang kuat maka kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian tersebut merupakan kesimpulan yang valid.